

PENGANTAR PASAR UANG DAN PASAR MODAL

Dr. Teddy Hikmat Fauzi, M.Si



**Penerbit,
Universitas Pasundan Press Bandung**

PENGANTAR PASAR UANG DAN PASAR MODAL

@ 2015, Penerbit :
Universitas Pasundan Press

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Pasundan
Jl. Lengkong Besar 68 Bandung 40261
Telp. (022) 420 5945 - 426 2456
Fax. (022) 420 5945
Website : <http://www.fisip.unpas.ac.id>

Layout by Print : *BCM* offset (022) 9524 0324, 081 220815 484, 085 722380 715
e. Mail : bcm.digitalprinting@gmail.com

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, baik secara elektronik maupun mekanik, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan sistem penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari penerbit

TEDDY HIKMAT FAUZI
PENGANTAR
PASAR UANG DAN PASAR MODAL
Edisi Revisi Kedua, x + 156 hal
ISBN :978-979-8973-51-2



Penerbit,
Universitas Pasundan Press Bandung

PENGANTAR PENULIS

Assalamu'alaikum. Wr. Wbr.

Krisis moneter yang berimbas kepada krisis kepercayaan, menempatkan perekonomian nasional sebagai bagian dari permasalahan bangsa akan ketidakberdayaan (*powerlessness*) dalam percaturan ekonomi global. Terjadinya distorsi dan rigiditas struktural dalam membangun investasi berdampak pada ketidakharmonisan hubungan antara sektor keuangan dan sektor riil karena berbagai resiko investasi yang menghambat proses intermediasi serta berdampak pada melambatnya roda perekonomian nasional.

Terjadinya krisis ekonomi tersebut merupakan momentum yang harus disikapi oleh institusi keuangan dan pemilik modal dengan secara selektif mampu mengalihkan investasinya dari instrumen keuangan yang bersifat tradisional ke instrumen keuangan yang lebih progresif. Pemanfaatan penggunaan alat-alat investasi tersebut diharapkan dapat dijadikan *stimulan* roda penggerak perekonomian nasional baik secara makro maupun mikro ekonomi.

Kaitannya dengan fenomena tersebut di atas, buku ini diharapkan dapat dijadikan media informasi bagi para akademisi dan praktisi guna menetapkan kebijakan dan strategi investasinya meliputi fungsi serta peranan lembaga keuangan termasuk produk pasar uang dan pasar modal.

Bandung, September 2015

Penulis,

DAFTAR ISI

PENGANTAR PENULIS	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II SISTEM EKONOMI DAN SISTEM KEUANGAN	3
BAB III PENGERTIAN UMUM PASAR UANG DAN PASAR MODAL	8
BAB IV PERANAN BANK DAN NON BANK SEBAGAI INSTITUSI KEUANGAN	11
BAB V INSTITUSI BANK SENTRAL, BANK UMUM DAN LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK	15
5.1 Bank Indonesia sebagai Bank Sentral	15
5.2 Lembaga Keuangan Bank	17
5.2.1 Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)	19
5.2.2 Likuiditas Wajib Minimum (<i>Reserve Requirement</i>)	19
5.2.3 Posisi Devisa Netto	20
5.2.4 Batas Maksimum Kredit Usaha Kecil (KUK)	21
5.2.5 Rasio Kecukupan Modal (<i>Capital Adequacy Ratio</i>)	22
5.2.5.1 Modal Inti	23
5.2.5.2 Modal Pelengkap	23
5.2.6 Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (P3AP)	25

5.2.7	<i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>	26
5.2.8	<i>Return on Asset (ROA)</i> dan <i>Return on Equity (ROE)</i>	26
5.2.9	Manajemen Bank	27
5.3.0	<i>Unit Funding</i>	28
5.3.0.1	Deposito Berjangka Reguler (<i>Regularly Time Deposit</i>)	31
5.3.0.2	Sertifikat Deposito (<i>Certificate of Deposit</i>)	33
5.3.0.3	<i>Deposit on Call (DOC)</i>	33
5.3.0.4	<i>Call Money</i>	34
5.3.0.5	Kredit Likuiditas Bank Indonesia	34
5.3.0.6	Setoran Jaminan	34
5.3.0.7	Dana Transfer	35
5.3.0.8	Surat Berharga Pasar Uang (SPBU)	35
5.3.0.9	Diskonto Bank Indonesia	35
5.3.1	Unit Lending	38
5.3.1.1	Fungsi dan Jenis Kredit	39
5.3.1.2	Komponen Penentuan Suku Bunga Kredit	42
5.3.1.3	Penyusunan Kebijakan Per Kreditan	47
5.3.3	Lembaga Keuangan Bukan Bank	65
5.3.3.1	<i>Leasing</i>	65
5.3.3.2	Modal Ventura	70
5.3.3.3	<i>Factoring</i>	74
5.3.3.4	Kartu Plastik	78
5.3.3.5	Dana Pensiun Lembaga Keuangan	80
5.3.3.6	Pegadaian	84
5.3.3.7	Asuransi	85
BAB VI PASAR UANG DAN PASAR MODAL		93
6.1	Instrumen-instrumen Pasar Uang	95
1.	<i>Treasury Bills (T-Bills)</i>	95
2.	<i>Bankers Acceptance</i>	96
3.	<i>Bill of Exchange</i>	98
4.	<i>Repurchase Agreement</i>	99
5.	CPPP (<i>Commercial Paper Promissory Note</i>)	101

a. Keuntungan bagi Penerbit (<i>Issuer/Borrower</i>)	102
b. Keuntungan bagi Investor	103
c. Kelemahan bagi Penerbit (<i>Issuer</i>)	103
d. Kelemahan bagi Investor	103
6. Sertifikat Deposito (<i>Negotiable Certificate of Deposits</i>)	105
6.2 <i>Currency Forward dan Futures Contract</i>	108
BAB VII PASAR MODAL	110
7.1 Bursa Efek	113
7.2 Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP)	114
7.3 Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP)	114
7.4 Perusahaan Efek	116
7.5 Lembaga Penunjang Pasar Perdana	118
7.6 Lembaga Penunjang Pasar Sekunder	119
7.7 Lembaga Penunjang dalam Emisi Obligasi	120
7.8 Pengertian Umum Sertifikat Berharga	121
1. Saham	122
2. Waran (<i>Warrant</i>)	124
3. Obligasi	126
4. Jenis-jenis Obligasi	129
5. Obligasi Konversi	130
6. Cara Perhitungan Bunga Obligasi	131
7. Opsi (<i>Option</i>)	133
8. Reksadana (<i>Mutual Fund</i>)	134
9. Nilai Reksadana	139
10. Mekanisme Penawaran Umum dan Pencatatan Saham di Bursa	140
11. <i>Corporate Action</i>	145
12. Saham Bonus	145
13. <i>Stock Split</i>	147
14. <i>Right Issue</i>	148
15. Prosedur Penjualan dan Pembelian Saham	150

16. Jenis-jenis Pasar pada Perdagangan Saham	150
17. Indeks Harga Saham	152
18. Indeks Individual	153
19. Indeks Harga Saham Sektoral	153
20. Indeks LQ 45	153
21. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	154
22. Indeks Syariah (Jakarta Islamic Index)	154
DAFTAR PUSTAKA	156

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2:1	<i>The Economic System</i>	4
Gambar 2:2	<i>Circular Flow Income, Payment and Production</i>	4
Gambar 3:1	<i>Classification of Financial Markets by Type of Claims</i>	9
Gambar 3:2	<i>Classification of Financial Markets by Maturity of Claims</i>	9
Gambar 4:1	<i>Direct Finance (Direct Lending Gives Rise to Direct Claims</i>	13
Gambar 4:2	<i>Semidirect Finance (Direct Lending With the Aid of Markets Makers Who Assist in the Sale of Direct Claims Against Borrowers)</i>	13
Gambar 4:3	<i>Indirect Finance (The Financial Intermediation of Funds)</i>	13
Gambar 5:1	Perhitungan Diskonto SBI	16
Gambar 5:2	Bank Indonesia sebagai <i>Banker's Bank</i>	16
Gambar 5:3	Perhitungan Cadangan Wajib Minimum	19
Gambar 5:4	Model Struktur Organisasi Bagian Kredit	49
Gambar 5:5	Struktur Organisasi Perkreditan	50
Gambar 5:6	Model Proses Pengawasan Kredit	53
Gambar 5:7	Skema Proses Penerbitan L/C	64
Gambar 5:8	<i>Independent Lessor</i>	67
Gambar 5:9	<i>Captive Lessor</i>	67
Gambar 5:10	<i>Lease Broker</i>	68
Gambar 5:11	Mekanisme Modal Ventura	71
Gambar 5:12	Mekanisme Modal Ventura dengan Konsep " <i>Fund Company</i> "	71
Gambar 5:13	Mekanisme <i>Factoring</i>	74
Gambar 5:14	<i>Domestic Factoring</i>	75
Gambar 5:15	<i>International Factoring</i>	77
Gambar 6:1	<i>Proses Banker's Acceptance</i>	97
Gambar 6:2	Transaksi Repo	100
Gambar 6:3	Mekanisme Transaksi CPPN pada Saat Penerbitan dan Pembayaran Jatuh Tempo serta Perhitungannya	103
Gambar 7:1	Struktur Pasar Modal Indonesia	112
Gambar 7:2	Proses Pemeringkatan Suatu Efek Utang	116
Gambar 7:3	Proses Investasi Reksadana	137
Gambar 7:4	Mekanisme Jual-Beli Saham di BEJ & BES	144

DAFTAR TABEL

Tabel 5:1	Prinsip dari Ketentuan CAR yang Berlaku Secara Internasional	25
Tabel 5:2	Cadangan Umum dan Cadangan Khusus	25
Tabel 5:3	Perhitungan Kredit Secara <i>Sliding Rate (in Advance)</i>	45
Tabel 5:4	Perhitungan Kredit Secara <i>Flat Rate (in Advance)</i>	46
Tabel 5:5	Jenis Agunan serta Bentuk Pengikatan	58
Tabel 6:1	<i>Commercial Paper Indicative Rate Quotation</i>	105
Tabel 7:1	Visi dan Misi Pasar Modal Indonesia	113
Tabel 7:2	Perusahaan Efek Nasional	117
Tabel 7:3	Perusahaan Efek Patungan	117
Tabel 7:4	Pasar Perdana dan Pasar Sekunder	120
Tabel 7:5	Keuntungan dan Kerugian Saham Biasa	124
Tabel 7:6	<i>Portpolio</i> PT. Alam Semesta	139
Tabel 7:7	Pemilik Saham PT. Alam Semesta	139
Tabel 7:8	Tahapan Emisi Saham	141
Tabel 7:9	Kriteria Pencatatan Awal di Papan Utama dan Papan Pengembangan	142
Tabel 7:10	<i>Single Listing, Dual Listing, Company Listing, Delisting dan Back Door Listing</i>	144
Tabel 7:11	Contoh Beberapa Emiten yang Membagikan Saham Bonus	147
Tabel 7:12	Jenis-Jenis Pasar Perdagangan Saham di BEJ	151
Tabel 7:13	Bentuk Pasar pada Perdagangan Saham di BEJ	152